

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UURI No. 20 Th. 2003). Ilmu Pengetahuan Alam yaitu melatih cara berpikir dan bernalar, mengembangkan aktivitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Sehingga IPA merupakan bidang ilmu yang strategis untuk membentuk generasi yang siap menghadapi era global yang penuh dengan kompetitif tersebut.

Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang banyak digunakan guru untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa adalah praktikum. Namun pada umumnya kegiatan siswa dalam praktikum IPA adalah membaca buku yang telah disediakan, melengkapi lembar isian, kemudian membuat kesimpulan.

Astri Rubianti, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Proses Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pelita Utama Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kegiatan ini sesungguhnya tidak efektif dan efisien dikarenakan siswa hanya melihat gambar yang tersedia, membayangkan kegiatan yang dilakukan. Tentu hal ini akan sangat berbeda jika siswa dihadapkan secara langsung dengan bahan-bahan yang digunakan dalam praktek, meraba, menyentuh, merasakan, dan memanipulasi bahan-bahan tersebut.

Pada pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas V SDN Pelita Utama Pangalengan kabupaten Bandung dapat dideskripsikan bahwa dari 47 siswa yang dapat memahami konsep proses daur air dan menyelesaikan soal-soal proses daur air dengan benar hanya 18 siswa dan 29 siswa tidak dapat menguasai konsep dan menyelesaikan soal-soal IPA tentang daur air.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa pemahaman terhadap konsep proses daur air pada siswa Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung hanya mencapai 38,3%, sedangkan siswa yang tidak menguasai konsep IPA tersebut mencapai 61,7%,. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang terjadi dengan satu arah, kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran mengakibatkan pemahaman siswa dalam materi tersebut sangat kurang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti teridentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap IPA tentang proses daur air karena dalam pembelajaran guru menjelaskan dengan berceramah dan bercerita.

Astri Rubianti, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Proses Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pelita Utama Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Siswa tidak antusias dan kurang termotivasi untuk menguasai konsep proses daur air karena tidak adanya keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Pembelajaran lebih ditekankan pada gambar yang banyak terdapat di buku pelajaran dengan ceramah dan bersifat terpusat pada guru.

Dari tiga identifikasi masalah tersebut, maka penggunaan metode pembelajaran terhadap pemahaman konsep proses daur air merupakan masalah yang menonjol yang perlu segera diteliti karena akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Penggunaan metode Eksperimendiharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual, yang pada gilirannya diharapkan konsep proses daur air yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Selain itu berkesan bagi siswa dengan tujuan siswa dapat mengingat konsep yang diajarkan dalam jangka panjang.

Astri Rubianti, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Proses Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pelita Utama Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini memilih judul “Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Proses Daur Air pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi perencanaan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Pelita Utama dalam materi proses daur air dengan menggunakan metode eksperimen?
2. Bagaimana pelaksanaan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi proses daur air pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN Pelita Utama ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V SDN Pelita Utama?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika siswa memperoleh pembelajaran IPA dengan metode eksperimen, maka hasil belajarnya akan meningkat”

Astri Rubianti, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Proses Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pelita Utama Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1. Tujuan Umum

Kualitas proses dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi proses daur air di SDN Pelita Utama Pangalengan melalui penerapan metode eksperimen dengan memanfaatkan dan mengembangkan kreatifitas serta potensi siswa dan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Pelita Utama dalam materi proses daur air dengan menggunakan metode eksperimen
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan metode eksperimen dalam materi proses daur air pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN Pelita Utama.
- c. Mendeskripsikan dan mengkaji peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode eksperimen dalam materi proses daur air pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN Pelita Utama.

Astri Rubianti, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Proses Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pelita Utama Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN pelita Utama Pangalengan dengan penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA khususnya dalam materi proses daur air.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang metode eksperimen untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Untuk lebih meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen khususnya dalam materi "Proses Daur Air".

b. Bagi siswa

Memberikan sajian yang menarik sehingga siswa dapat turut aktif dalam proses mata pembelajaran IPA. Dapat mendorong lebih kreatif, mengungkapkan keberanian berpendapat secara bebas. Menumbuhkembangkan kebersamaan dan meningkatkan penguasaan dalam belajar tentang mata pelajaran IPA Kelas V setelah menerapkan

Astri Rubianti, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Proses Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pelita Utama Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

metode pembelajaran Eksperimen memungkinkan dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih bagus.

c. Bagi Guru

Menemukan alternatif model yang lebih efektif dan efisien dalam menyajikan mata pelajaran IPA. Menyelesaikan permasalahan yang sering dikeluhkan akibat rendahnya dorongan belajar dan menurunnya prestasi siswa dalam mata pelajaran IPA. Sebagai acuan dalam upaya meningkatkan pendidikan yang ideal di sekolah dasar. Untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran mata pelajaran IPA memberikan wawasan keterampilan peningkatan profesionalisme pemahaman metodologi dan dapat mengembangkan metode pembelajaran baru dan mengurangi kecenderungan menggunakan metode pelajaran yang hanya mengandalkan ceramah dalam proses pembelajaran.

F. Definisi Operasional

1. Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.
2. Menurut Roestiyah (2008:81) Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal,

Astri Rubianti, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Proses Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pelita Utama Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

3. Belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya (Oemar Malik,2001:52).
4. Morgan (Rahkmat dkk,2006:49) mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari suatu latihan atau pengalaman.
5. Menurut Woordworth (Ismihyani,2000) bahwa, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar.

Berdasarkan dari penjelasan istilah di atas maka judul penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, bagaimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Astri Rubianti, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Proses Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pelita Utama Kabupaten Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pelita Utama Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu